

SKRIPSI

**PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
(STUDI KASUS PADA BUMN DI BEI TAHUN 2020-2024)**

***“THE INFLUENCE OF FEE BASED INCOME AND INTEREST
INCOME ON PROFITABILITY OF COMMERCIAL BANK
(CASE STUDY ON BUMN IN THE IDX 2020-2024)”***



**AMELIA
C01 21 088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
(STUDI KASUS PADA BUMN DI BEI TAHUN 2020-2024)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

**AMELIA
C01 21 088**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
(STUDI KASUS PADA BUMN DI BEI TAHUN 2020-2024)**



**AMELIA
C01 21 088**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh:

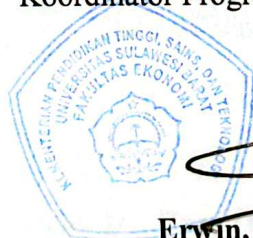
Pembimbing I

Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M
NIP: 198511292019032005

Pembimbing II

Akbar Azis, S.E., M.M
NIP: 198607032025211059

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Manajemen



Erwin, S.E., M.M
NIP: 198909032019031013



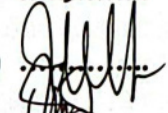


**PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
(STUDI KASUS PADA BUMN DI BEI TAHUN 2020-2024)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AMELIA
C01 21 088**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian
Pada tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M	Ketua	1) 
2. Akbar Azis, S.E., M.M	Sekretaris	2) 
3. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M	Anggota	3) 
4. Sri Utami Permata, S.E., M.M	Anggota	4) 
5. Nur Ariyandani, S.AB., M.M	Anggota	5) 

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M
NIP: 19851129 201903 2 005

Pembimbing II



Akbar Azis, S.E., M.M
NIP: 19860703 202521 1 059

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radijab, M. AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Amelia

Nim : C0121088

Program Studi : Manajemen

Menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**“PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN PENDAPATAN BUNGA
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
(STUDI KASUS PADA BUMN DI BEI TAHUN 2020-2024)”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengaruh saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia, menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 03 November 2025

Yang membuat pernyataan



Amelia

ABSTRAK

AMELIA, 2025: Pengaruh *Fee Based Income* dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum (Studi Kasus pada BUMN di BEI Tahun 2020-2024). (Dibimbing oleh Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M dan Akbar Azis, S.E., M.M).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee-based income* dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada 4 bank umum konvensional BUMN. Sampel terdiri dari 4 bank dengan mengambil data triwulan masing-masing bank, menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank selama periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 23. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *fee-based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar $4,692 > \text{nilai } t_{tabel} 1,991$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa kenaikan *fee-based income* meningkatkan profitabilitas bank. Pendapatan bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dibuktikan nilai $t_{hitung} (-2,117) > \text{nilai } t_{tabel} (-1,991)$ dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$, menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan bunga justru menurunkan efektifitas aset dalam menghasilkan laba, yang disebabkan oleh tingginya biaya dana, risiko kredit bermasalah dan tekanan margin bunga bersih, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas bank. Secara simultan *fee-based income* dan pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024, dengan nilai F_{hitung} sebesar $32,391 > \text{nilai } F_{tabel} 3,11$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai F_{hitung} tersebut menunjukkan profitabilitas dipengaruhi oleh keduanya, yaitu *fee-based income* dan pendapatan bunga. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,442 atau sama dengan 44,2%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *fee-based income* dan pendapatan bunga terhadap *return on asset* sebesar 44,2% sedangkan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: *Fee based income*, pendapatan bunga, profitabilitas

ABSTRACT

AMELIA, 2025: The Effect of Fee Based Income and Interest Income on the Profitability of Commercial Banks (Case Study of BUMN on the IDX 2020-2024). (Supervised by Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M and Akbar Azis, S.E., M.M).

This research aims to determine the effect of fee-based income and interest income on the profitability of commercial banks in BUMN on the IDX in 2020-2024. This type of research is quantitative research. The population in this study were all financial reports at 4 state-owned conventional commercial banks. The sample consisted of 4 banks by taking quarterly data from each bank, using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data obtained from the financial reports of each bank during the 2020-2024 period. This research uses multiple linear regression analysis techniques with the SPSS version 23 program. The data analysis used is the classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing via partial test (t test), simultaneous test (f test) and coefficient of determination test.

The research results show that partially fee-based income has a positive and significant effect on profitability, as evidenced by the calculated t value of $4.692 > t$ table value of 1.991 with a significance level of $0.000 < 0.05$. Shows that an increase in fee-based income increases bank profitability. Interest income has a negative and significant effect on profitability, as evidenced by the calculated t value (-2.117) $> t$ table value (-1.991) with a significance level of $0.037 < 0.05$, indicating that an increase in interest income actually-reduces the effectiveness of assets in generating profits, which is caused by the high cost of funds, the risk of non-performing loans and pressure on net interest margins, thus having an impact on reducing bank profitability. Simultaneously fee-based income and interest income have a significant effect on the profitability of commercial banks in BUMN on the IDX in 2020-2024, with an F value of $32,391 > F$ table value of 3.11 with a significance level of $0.000 < 0.05$. The calculated F value shows that profitability is influenced by both, namely fee-based income and interest income. The coefficient of determination value is 0.442 or equal to 44.2% , this shows that the influence of the fee-based income and interest income variables on return on assets is 44.2% while the remaining 55.8% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Fee based income, interest income, profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memegang peranan penting dalam sistem keuangan karena menjadi pilar utama perekonomian suatu negara (Ceysa *et al.*, 2024). Rahmayati *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kegiatan utama perbankan mencakup penghimpunan serta penyaluran dana. Setiap bank beroperasi dengan tujuan utama mencari laba (*profit oriented*). Laba dapat mendorong perusahaan untuk bertahan dan juga meningkatkan nilai atau citranya, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan (Khotijah & Sugiyono, 2021). Kondisi tersebut mendorong perbankan untuk mengembangkan berbagai sumber pendapatan baru selain pendapatan bunga untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang dinamis. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan secara efisien (Sutrisno, 2017).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Jirwanto *et al.*, 2024). Profitabilitas biasa digunakan untuk menilai kesehatan bank. Ketika profitabilitas bank mencapai angka yang tinggi, maka akan memberikan penilaian positif terhadap kesehatan bank (Andrianto *et al.*, 2019). Sebaliknya, jika profitabilitas bank rendah, maka penilaian kesehatan bank juga akan buruk, bank dianggap kurang sehat (Sastrawan *et al.*, 2023). Penilaian lainnya terhadap profitabilitas bank

adalah ketika profitabilitas rendah maka akan berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut (Sari & Nurdiawansyah, 2024).

Siswanto (2021) mengemukakan bahwa profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa alat ukur, yang biasa disebut dengan rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin Ratio*, *Operating Profit Margin* (OPM), *Gros Profit Margin* (GPM) dan *Basic Earning Power* (BEP). Beberapa rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga bisa menggambarkan tingkat kesehatan bank. Analisis terhadap rasio-rasio tersebut, mendorong pihak manajemen, investor dan regulator dapat mengetahui seberapa baik operasional suatu bank dilaksanakan secara efisien dan tepat waktu (Seto *et al.*, 2023). Salah satu rasio penting yang sering digunakan adalah ROA, yang mengukur efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Seto *et al.*, 2023). ROA dianggap rasio yang lebih baik dari rasio lainnya dalam mengukur tingkat kesehatan bank dalam mewujudkan profitabilitas (Andrianto *et al.*, 2019). Semakin besar tingkat ROA yang diperoleh, maka perusahaan dianggap semakin kuat dalam penggunaan aset sehingga akan memperbesar keuntungan (Kulsum & Muniarty, 2020). Salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap peningkatan ROA adalah pendapatan non-bunga atau *fee-based income*, yang dapat memperkuat struktur pendapatan bank tanpa menambah risiko kredit secara langsung (Arianti *et al.*, 2022).

Fee-based income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa bank (Susanto, 2022). Menurut Sopian & Pramiudi (2021) *fee-based income* adalah pendapatan yang diperoleh bank di luar dari aktivitas pemberian pinjaman dan kredit, seperti biaya layanan untuk deposito, *Safe Deposit Box* (SDB), dan *Bancassurance*. Bank mendapatkan pemasukan dari dua sumber utama, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah dan instrumen keuangan lain yang berbasis bunga, serta pendapatan non-bunga yang dihasilkan dari layanan perbankan seperti biaya administrasi, transaksi valuta asing, investasi sekuritas, dan pendapatan berbasis komisi (Istiqomah *et al.*, 2022).

Pendapatan berbasis biaya menjadi salah satu sumber penghasilan yang signifikan dan umumnya lebih konsisten dibandingkan dengan pendapatan bunga, terutama ketika suku bunga rendah (Simamora & Ikaputra, 2023). Beberapa contoh dari *fee-based income* yaitu biaya bulanan untuk pemeliharaan rekening, biaya transaksi antar bank, denda keterlambatan pembayaran kartu kredit, serta biaya administrasi pengelolaan dana investasi (Andrianto *et al.*, 2019). *Fee-based income* memberikan stabilitas finansial saat fluktuasi suku bunga memengaruhi pendapatan bunga, karena pendapatan berbasis *fee* umumnya tidak tergantung pada kondisi pasar kredit (Solikhin *et al.*, 2023). Sebaliknya, pendapatan bunga sangat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, sehingga cenderung lebih fluktuatif dan berisiko dalam menghadapi ketidakpastian pasar (Latif & Rismanto, 2024). Pendapatan bunga masih menjadi sumber utama bagi bank, khususnya bagi bank

yang mengandalkan selisih antara suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan (Eston *et al.*, 2024).

Pendapatan bunga merujuk pada pemasukan yang dihasilkan dari bunga pinjaman, pendapatan yang diterima oleh bank atau lembaga keuangan sebagai hasil dari aktivitas penyaluran dana kepada pihak lain, baik melalui pemberian kredit, penempatan dana, maupun investasi yang memberikan imbal hasil berupa bunga (Angraini, 2021). Pendapatan bunga diperoleh dengan membandingkan pendapatan bunga terhadap total pendapatan bank. Pendapatan bunga merupakan imbalan yang diterima oleh suatu entitas sebagai hasil dari memberikan pinjaman dana atau menyimpan dana dalam bentuk investasi berbunga, seperti deposito atau obligasi (Harnaen, 2021). Bunga kredit dalam konteks ini, dapat dipahami sebagai bentuk imbalan yang diberikan debitur kepada bank atau pemberi kredit (Andrianto, 2019). Surat edaran OJK nomor 6/SEOJK. 03/2020 menjelaskan bahwa Komponen Bunga, Sewa, Dan Dividen (KBSD) merupakan pendapatan bunga yang berasal dari keseluruhan aset keuangan serta pendapatan bunga lainnya, termasuk sewa pembiayaan dan operasional, serta aset yang telah disewakan (OJK, 2022).

Fee-based income maupun pendapatan bunga sangat berkontribusi dan memegang peranan penting dalam mendukung kinerja keuangan bank, termasuk pada bank umum BUMN, karena pendapatan bunga yang berasal dari kegiatan intermediasi utama seperti pemberi kredit, masih menjadi sumber utama keuntungan. Sementara itu, pendapatan non-bunga seperti *fee-based income*, komisi, dan jasa layanan perbankan lainnya semakin signifikan dalam mendiversifikasi pendapatan dan meningkatkan profitabilitas bank di tengah

tekanan margin bunga (Aminulloh & Suselo, 2021). Bank umum konvensional BUMN sangat bergantung pada kedua pendapatan tersebut, dan menjadi faktor utama dalam menentukan efisiensi operasional, pertumbuhan, profitabilitas dan kinerja sehari-hari bank di sektor keuangan dinamis yang terus berkembang. Selain itu pendapatan tersebut juga memberikan konstibusi bagi negara melalui setoran dividen, pajak, dan pembiayaan berbagai program pembangunan nasional (Khotijah & Sugiyono, 2021). Kondisi bank BUMN yang banyak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, jumlah nasabah yang besar menjadikan bank BUMN layak untuk diteliti, karena bank BUMN relatif memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tingkat profitabilitas BUMN guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan dan stabilitasnya.

Bank umum konvensional BUMN menjadi objek penelitian yang menarik karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bank-bank ini tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memiliki misi pelayanan publik dan stabilitas sistem keuangan (OJK, 2020). Penelitian terhadap bank umum konvensional BUMN dapat mengungkapkan sejauh mana berhasil menyeimbangkan tujuan bisnis dengan tanggung jawab sosial, termasuk dalam mendukung program pemerintah seperti inklusi keuangan dan pembiayaan UMKM. Selain itu, sebagai lembaga yang dominan dalam industri perbankan nasional, kinerja bank BUMN sering menjadi tolak ukur kesehatan sektor keuangan (OJK, 2021). Studi tentang bank ini juga dapat memberikan *insight* mengenai efisiensi operasional, tata kelola, serta dampak regulasi pemerintah terhadap praktik perbankan konvensional.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi tinggi baik dari sisi akademis maupun kebijakan publik (Mulyani, 2024).

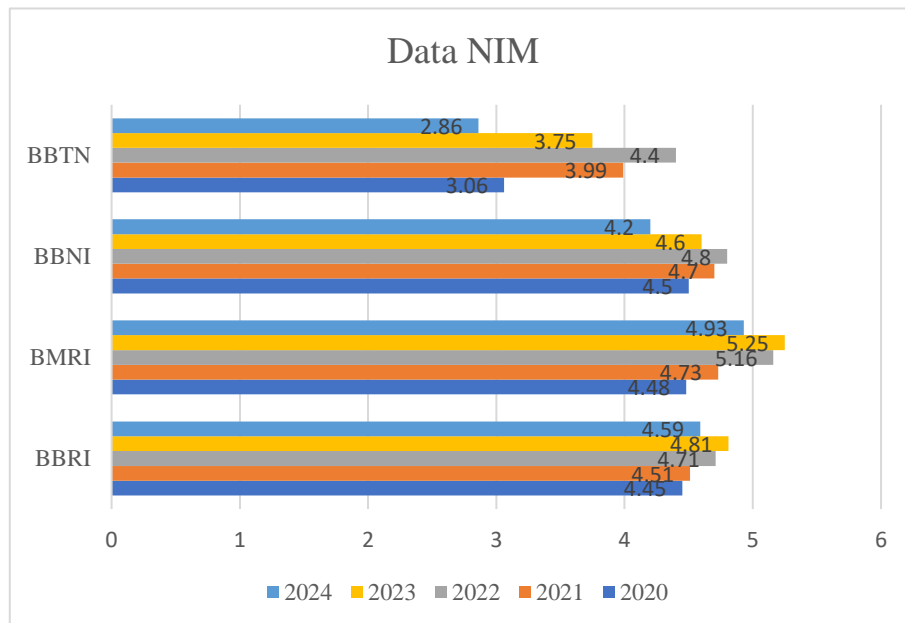
Selama beberapa tahun terakhir perkembangan total aset dari 4 bank besar di Indonesia, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri, tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan peningkatan. Bank BRI memiliki aset terbesar dibandingkan bank lainnya, yang terus meningkat dari Rp1.610.065 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.992.983 miliar pada tahun 2024. BNI juga mengalami peningkatan aset yang cukup konsisten, dari Rp839.910 miliar pada tahun 2020 menjadi 1.129.806 miliar pada tahun 2024. BTN menunjukkan tren serupa, dengan aset yang naik dari Rp261.208 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp469.614 miliar pada 2024. Sementara itu, Bank Mandiri memiliki pertumbuhan aset paling signifikan, dari Rp1.541.964 miliar pada 2020 hingga mencapai Rp2.427.223 miliar pada 2024. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa keempat bank tersebut mengalami pertumbuhan aset yang stabil dari tahun ke tahun, dengan Bank Mandiri dan BRI sebagai pemilik aset terbesar.

Semua bank mengalami peningkatan aset setiap tahun, mencerminkan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, pertumbuhan kredit, dan efisiensi digitalisasi perbankan (OJK, 2020). Namun, perbedaan laju pertumbuhan antar bank menunjukkan variasi dalam strategi bisnis, kekuatan pasar, dan efisiensi operasional masing-masing bank (OJK, 2021). Dalam era transformasi digital dan meningkatnya persaingan layanan keuangan berbasis teknologi, setiap bank

dituntut untuk terus berinovasi, memperluas akses keuangan, serta menjaga kualitas aset dan profitabilitas secara berkelanjutan (Sendjaja *et al.*, 2022).

Kenaikan nilai aset yang terjadi setiap tahun pada bank-bank BUMN berhubungan erat dengan nilai *Net Interest Margin* (NIM). Pertumbuhan aset, yang sebagian besar berasal dari ekspansi kredit, akan memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM mencerminkan selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh dengan biaya dana yang dikeluarkan, sehingga semakin besar dan berkualitas portofolio kredit serta efisiensi penghimpunan dana, maka potensi peningkatan NIM juga lebih tinggi. Namun, variasi pertumbuhan aset antar bank menunjukkan adanya perbedaan strategi dalam mengelola biaya dana, risiko kredit, dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berimplikasi pada perbedaan kinerja NIM (OJK, 2024). Dalam konteks transformasi digital dan persaingan industri keuangan yang semakin ketat, menjaga keseimbangan antara ekspansi aset, kualitas kredit, dan pengelolaan biaya dana menjadi kunci utama agar NIM tetap stabil sekaligus mendukung profitabilitas secara berkelanjutan, terlebih karena nilai NIM juga sangat dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga yang berdampak langsung pada biaya dana maupun pendapatan bunga kredit (Sendjaja *et al.*, 2022).

Net Interest Margin (NIM) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank, karena menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimiliki. Juga dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas pengelolaan aset antar bank serta melihat tren kinerja perbankan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Nilai *Net Interest Margin* (NIM) tahun 2020-2024

Sumber: Laporan keuangan pada masing-masing Bank, 2025

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada empat bank umum konvensional BUMN, yaitu BBRI, BMRI, BBNI, dan BBTN, selama tahun 2020-2024. Pada tahun 2020-2022, NIM cenderung meningkat terutama pada BMRI, BBNI, dan BBRI. Hal ini sejalan dengan kebijakan suku bunga rendah pasca pandemi yang mendorong pertumbuhan kredit dan memperlebar margin bunga bersih. Namun, pada 2023-2024 terlihat adanya penurunan pada beberapa bank, seperti BBRI (dari 4,81% ke 4,59%), BMRI (dari 5,25% ke 4,93), dan BBNI (dari 4,6% ke 4,2%). Penurunan ini mencerminkan adanya tekanan margin akibat kenaikan suku bunga global dan domestik, yang menyebabkan biaya dana meningkat lebih cepat dibandingkan dengan penyesuaian bunga kredit.

Sementara itu BBTN mengalami fluktuasi paling tajam, dengan NIM naik ke 4,4% pada 2022 namun turun drastis ke 2,86 pada 2024. Hal ini menunjukkan

bahwa bank dengan struktur pendanaan yang lebih bergantung pada bunga deposito berjangka lebih rentan terhadap kenaikan suku bunga, sehingga margin bunga bersihnya lebih tertekan. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa meskipun bank-bank besar seperti BRI dan Mandiri mampu menjaga NIM di level tinggi, tekanan margin akibat fluktuasi suku bunga tetap menjadi tantangan, terutama bagi bank dengan basis pendanaan yang lebih sensitif seperti BTN.

Penelitian terhadap bank BUMN sangat penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kinerja bank BUMN, sebagai lembaga intermediasi keuangan milik negara, bank BUMN memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga stabilitas keuangan sekaligus memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara (Sa'adah *et al.*, 2025). Salah satu indikator utama untuk menilai kinerja bank adalah tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Siswanto, 2021). Dua komponen utama yang sangat memengaruhi profitabilitas bank adalah *fee-based income* dan pendapatan bunga. *Fee-based income* merupakan pendapatan non bunga yang berasal dari jasa-jasa perbankan seperti administrasi, transfer, kartu kredit dan layanan lainnya, sementara pendapatan bunga merupakan sumber utama bank yang berasal dari kegiatan penyaluran kredit. Pengaruh *fee-based income* dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas pada bank BUMN menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Aminulloh & Suselo (2021), menyatakan bahwa *fee-based income* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah (Persero) Tbk periode 2015-2020. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Muslich *et al.* (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *fee-based income* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas *return on asset*, yang berarti kenaikan *fee-based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas *return on asset*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah *et al.* (2022), yang juga mengemukakan bahwa *fee-based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui ROA.

Penelitian terdahulu terkait dengan pendapatan bunga, dilakukan oleh Rijal *et al.* (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada KPRI UNM di kota Makassar, pendapatan bunga yang tinggi, akan meningkatkan profitabilitas, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sinabang & Sembiring (2020), yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan bunga terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rejeki *et al.* (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan bunga pinjaman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa pengaruh *fee-based income* dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas masih bertolak belakang. Oleh karena itu, penting dalam penelitian ini menguji kembali pengaruh *fee-based income* dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas sekaligus untuk memperkuat temuan dari peneliti sebelumnya. Sehingga dirumuskan judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Fee Based Income* dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum (Studi Kasus pada BUMN di BEI Tahun 2020-2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *fee-based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah pendapatan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah *fee-based income* dan pendapatan bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *fee-based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui apakah *fee-based income* dan pendapatan bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN di BEI tahun 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pengembangan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademis mengenai *fee-based income*, pendapatan bunga dan profitabilitas, khususnya di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis pengaruh *fee-based income* dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank umum pada BUMN.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan berbagai teori yang telah dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang *fee-based income*, pendapatan bunga dan profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Fee-based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4,692 >$ nilai t_{tabel} $1,991$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan *fee-based income* dapat meningkatkan profitabilitas bank. Semakin tinggi *fee-based income* yang diperoleh bank maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba terhadap aset yang dimilikinya. Sehingga peningkatan *fee-based income* dapat meningkatkan nilai bank dan akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada bank tersebut.
2. Pendapatan bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut dilihat dari nilai t_{hitung} $-2,117 >$ nilai t_{tabel} $-1,991$ dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan bunga justru menurunkan efektifitas aset dalam menghasilkan laba. Kondisi ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya, maupun risiko kredit bermasalah dan tekanan margin bunga bersih, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas bank.
3. *Fee-based income* dan pendapatan bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar $32.391 >$ nilai F_{tabel} $3,11$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh kedua variabel independen (*fee-based income* dan pendapatan bunga). Kombinasi kedua sumber pendapatan tersebut berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba secara optimal. Kondisi ini memberikan manfaat berupa gambaran yang lebih jelas mengenai stabilitas dan prospek keuntungan bank, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan variabel, penelitian ini hanya menggunakan variabel *fee-based income* dan pendapatan bunga sebagai variabel independen. Masih terdapat variabel independen lainnya yang dapat digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel profitabilitas.
2. Keterbatasan periode, penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun dari tahun 2020-2024 sehingga hanya menggunakan 80 data observasi dari bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Keterbatasan objek, objek penelitian masih difokuskan pada bank umum konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara lembaga keuangan selain bank masih dapat dijadikan objek penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan/ bank. Penambahan jumlah periode penelitian juga diharapkan dapat meningkatkan validitas hasil penelitian. Selain itu, penggunaan objek selain bank juga dapat dikembangkan dalam penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustuty, L. (2020). The Effect of Fee Based Income and Trading Income on Market Performance and Risk in the Banking Industry in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(11), 972–977.
- Aminulloh, B. R., & Suselo, D. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015-2020. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4641>
- Andrianto. (2019). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Andrianto, Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Angraini, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Bunga, Ukuran Perusahaan Dan Produktivitas Terhadap Rating Sukuk. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 281–290. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.279>
- Arianti, S. P., Fatah, A., & Wahyuni, S. T. (2021). Pengaruh Fee Based Income, Likuiditas, dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional. *Bharanomics*, 2(2), 175–184. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i2.290>
- Arianti, S. P., Fatah, A., & Wahyuni, S. T. (2022). Pengaruh Fee Based Income, Likuiditas, dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional. *Bharanomics*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v3i1.328>
- Artameviah, R. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, & Azwar, K. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 355–381.
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Bank Rakyat Indonesia. (2015). Profil PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Bank BRI*, 51. https://bri.co.id/o/com.BRI.corporate.website.ebook.reader.web/pdf-viewer.html?read=/documents/20123/56789/CP_Bank_BRI_27Juni.pdf

- BI. (2021). *Laporan Kebijakan Moneter*. Bank Indonesia.
- Brigham, & Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management (fifeenth edition)*. Cengage.
- Ceysa, S. D., Putri, J. D., Putri, D. A., & Siswajanthly, F. (2024). Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25959–25964.
- Eston, M. A. D., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2024). Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 212–235.
- Farizi, F. H. Al, & Saad, B. (2024). Pengaruh Interest Based Income, Fee Based Income Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return on Assets (Roa). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 02(01), 91–102. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.557>
- Fitria, D., & Irkhani, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1629–1643.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Ginting, J. (2017). Pengertian dan Sejarah Perbankan di Indonesia. *Perbankan Indonesia*, 1, 11.
- Goh, T. S., & Simanjuntak, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Pendapatan Non-Bunga, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kecukupan Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.46880/mtx.vol6no1.pp>
- Hambra. (2014). *Sejarah Nasional Aset-Aset BUMN*. Kementrian Badan Usaha Milik Negara.
- Harnaen, Y. N. (2021). Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.117>
- Hasan, N. I. (2023). *Pengantar Perbankan*. Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Hikmah, C. N., Abrar, & Yanuardi, M. H. (2020). Bank Pemerintah Pertama Republik Indonesia Pelengkap Kemerdekaan: Nasionalisasi Bank Rakyat Indonesia di Purwokerto (1946-1950). *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan*

Sejarah, 2(1), 27–50. <https://doi.org/10.21009/periode.021.3>

- Ibnusolikhin, A. F., Diana, N., & Mawardi, C. M. (2023). Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income terhadap Return on Assets pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(1), 232–241. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Istiqomah, A. A., Nuringwahyu, S., & Krisdianto, D. (2022). Pengaruh Fee Based Income dan Profit Sharing Based Income Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat). *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 11(1), 296–305.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., & Herman, H. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Khotijah, S., & Sugiyono, A. (2021). Pengaruh Fee Based Income Dan Interest Income Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Empiris Bank Bumn Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi*, 9(01), 23–34. <https://doi.org/10.31102/equilibrium>.
- Kulsum, K., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 19–29. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30066>
- Latif, A., & Rismanto. (2024). Kebijakan Moneter dan Stabilitas Mata Uang Rupiah Bank Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–180.
- Ma'arif, S. (2018). Kegagalan Privatisasi Bumn di Era Orde Baru. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1). <https://doi.org/10.31506/jap.v9i1.4737>
- Mandiri. (2025). Profil Perusahaan Mandiri. *Bankmandiri.Co.Id*. <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- Muliyah, P., Dyah, A., & Sukma, S. (2020). Gambaran Umum Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Journal Geej*, 7(2), 14–46.
- Mulyani, S. (2024). Kebijakan Publik Di Bidang Pendidikan Tinggi Dalam Kaitannya Dengan Penerapan Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL). *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 221–228. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6012>
- Muslich, M. A., Nuringwahyu, S., & Hardati, R. N. (2020). Pengaruh Fee Based Income Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Roa) (Studi Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jiagabi*, 9(2), 277–283.
- Natalia, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada Pt. Bank X Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 110–118.

<https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1751>

- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin. (2024). Optimalisasi Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Meningkatkan Daya Saing Perbankan di Bursa Saham. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 184–198.
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65.
<https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Nurbaiti, S., & Anggraini, A. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. 02(02), 511–518.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- OJK. (2017). *Laporan Profil Industri Perbankan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2020). Roadmap: Pengembangan Perbankan Indonesia. *Financial Services Authority*, 144. [https://www.ojk.go.id/id/Long Version.pdf](https://www.ojk.go.id/id/Long%20Version.pdf)
- OJK. (2021). Mempercepat Pemulihan, Menjaga Stabilitas. In *Financial Stability Review*. [https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/financial-stability-review/Documents/Mempercepat Pemulihan%2C Menjaga Stabilitas.pdf](https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/financial-stability-review/Documents/Mempercepat%20Pemulihan%20Menjaga%20Stabilitas.pdf)
- OJK. (2022). *Aktiva Tertimbang Menurut Risiko - Risiko Operasional*.
- OJK. (2024). Statistik Perbankan Indonesia “Indonesia Banking Statistics.” *Departemen Pengelolaan Data Dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan*, 22(12), 1–146.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Putri, R. M. A., Badina, T., & Fatoni, A. (2024). The Influence of Financing, Service-Based Income, and Internal Factors on Net Operating Margin in Islamic Commercial Banks. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 4(1), 86–102. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v4i1.1559>
- Qotimah, K., Kalangi, L. K., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Fundamental Analysis On Investment Return In Second Liner Share In The Energy Sector For. *Jurnal EMBA*, 11(3), 12–26.

- Rahmadani, N., Nasution, A. I. L., & Nurwani. (2023). Pengaruh Pendapatan, Penyaluran Dana, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bsi Di Indonesia. *Edunomika*, 08(01), 53–54.
- Rahmayati, Kurnia, E., & Khaira, M. (2022). Problematika Profit Oriented Dalam Mempengaruhi Kualitas Bank Syariah di Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 480–487.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11140](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11140)
- Rejeki, E. S., Diliana, M. S., & Lewar, M. V. N. (2024). Pengaruh Pendapatan Bunga Pinjaman Terhadap Profitabilitas Koperasi Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 1–10.
- Ridho, A. A., & Aprilia, K. (2024). Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–14.
- Rijal, A., Samsinar, S., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada KPRI-UNM Di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 29–36.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i1.12079>
- Rumbino, M., & Setyani, Y. A. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Governance Responsibility Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas dan Utang Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1182–1194. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2169>
- Sa'adah, L., Hajjah, R., & Tiansyah, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 68–77.
<https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1541>
- Sari, S. M. R., & Nurdiawansyah. (2024). Determinan Profitabilitas pada Bank Konvensional di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2771–2782.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2232>
- Sastrawan, R., Saputra, E., & Pratiwi, N. (2023). Determinan Profitabilitas Dengan Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 57–64.
<https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.9772>
- Semaun, S., & Wahidin. (2016). *Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil: Sebuah Analisis Perbandingan*. TrustMedia Publishing.
- Semiring, S. (2021). Pengaruh Resiko Kredit, Kecukupan Modal, Hutang, Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 234–251. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.687>
- Sendjaja, T., Rivai Zainal, V., Imaningsih, S. E., Nawangsari, C. L., & Lo, J. S.

- (2022). Digital Bank Transformation: Sustainable Innovation in Financial Institutions. *Journal of World Science*, 1(12), 1118–1131. <https://doi.org/10.58344/jws.v1i12.136>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sihotang, H. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Uki Press. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Simamora, S., & Ikaputra. (2023). Peran Fee-Based Income sebagai Mediator antara Layanan Digital Perbankan dengan Kinerja Keuangan di Bank Swasta yang Terdaftar di BEI. *Journal of Management and Business Review*, 20(2), 170–189. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i2.434>
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sopian, M. A., & Pramiudi, U. (2021). Pengaruh Efektivitas Kredit Dan Fee Base Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 347–358. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.872>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling Author. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyarti, L., & Fatiha, V. H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Fee Based Income Pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 130–141. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.16674>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Susanto, A. A. S. . (2022). Pengaruh Fee Based Income Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Kcp Cimahi Baros. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Sutrisno, B. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika : Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., & Wandini, K. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik*. Widina Media Utama.